

Nama: Aulia Tazkia Annaafi

Npm: 2513053165

Kelas: 1G

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi IPTEK (bahasa manusia)

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan hasil ciptaan manusia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menghadapi berbagai tantangan. Pemanfaatan IPTEK dapat memberikan dampak positif maupun negatif, tergantung cara dan tujuannya. Pada hakikatnya, Pancasila adalah rumusan nilai dan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting untuk mengarahkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang maupun masa mendatang. Landasan ketuhanan dalam Pancasila menjadi dasar utama bagi bangsa Indonesia, berbeda dengan pandangan sekuler Barat yang memisahkan ilmu dari nilai-nilai spiritual. Oleh sebab itu, penerapan IPTEK di Indonesia perlu tetap berpijak pada moral dan etika Pancasila.

Sila-sila Pancasila sebagai Sistem Etika dalam Pengembangan IPTEK

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila ini menjadi dasar bahwa ilmu pengetahuan harus sejalan dengan akal sehat dan tidak bertentangan dengan nilai moral maupun keyakinan. Segala penemuan ilmiah harus dipertimbangkan tujuan serta dampaknya bagi manusia dan lingkungan. Pengembangan IPTEK hendaknya diarahkan untuk kebaikan serta kelestarian kehidupan.

2. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila ini menegaskan bahwa dalam mengembangkan IPTEK, manusia harus bersikap manusiawi, menghargai martabat setiap individu, dan menjadikan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kehidupan, bukan merugikan manusia atau budaya yang ada.

3. Sila Persatuan Indonesia

Nilai persatuan dalam sila ini menuntun IPTEK untuk memperkuat rasa nasionalisme dan kebanggaan sebagai bangsa. Perkembangan teknologi seharusnya membawa manfaat bagi persatuan bangsa Indonesia serta meningkatkan kontribusi Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia.

4. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Pengembangan IPTEK perlu dilakukan secara demokratis. Para ilmuwan harus memiliki kebebasan berpendapat, namun tetap menghargai pendapat dan kebebasan orang lain.

Sikap terbuka terhadap kritik dan evaluasi sangat penting untuk memajukan penemuan ilmiah.

5. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila ini menekankan bahwa perkembangan IPTEK harus menciptakan keadilan dan keseimbangan dalam kehidupan manusia. Teknologi hendaknya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, negara, dan lingkungannya.